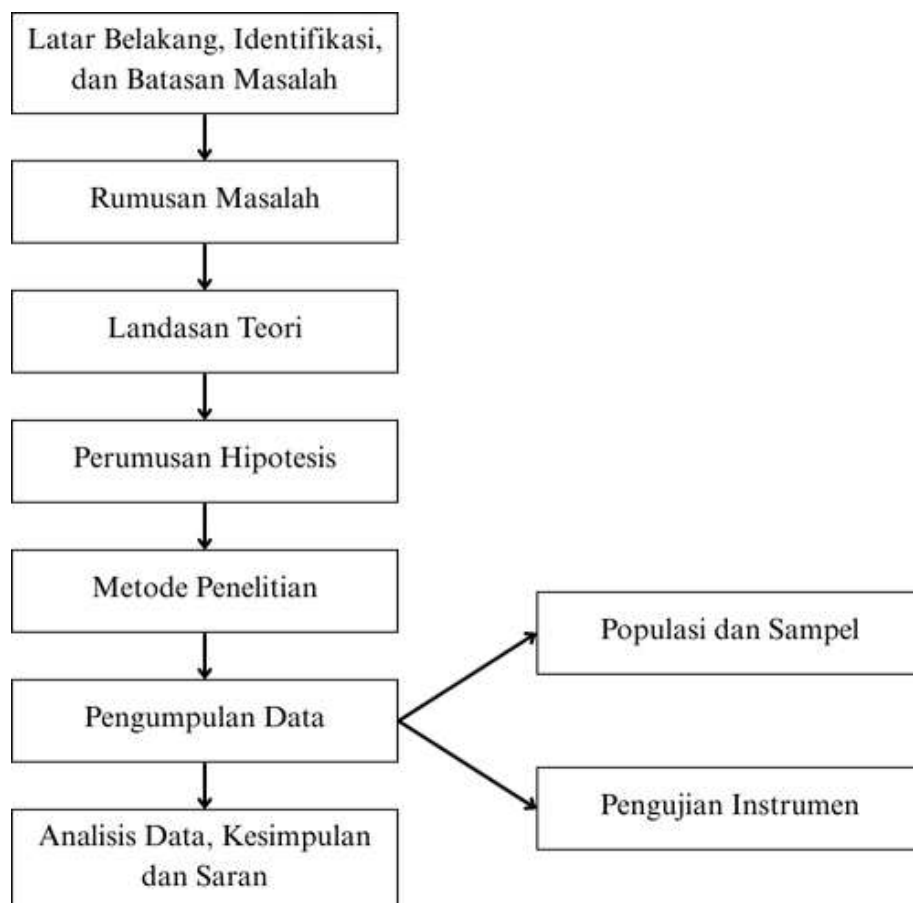


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sahir (2021:1), metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan untuk menemukan fakta dari suatu studi penelitian. Penelitian ini akan memakai metode kuantitatif, yaitu metode mengelolah data berbentuk numerik atau angka dan kemudian diuji statistik untuk menguji apakah variabel independen akan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian didefinisikan sebagai segala hal baik berwujud maupun yang tidak berwujud, yang bernilai dan dapat dihitung (Chandrarini, 2017:82). Variabel memiliki fungsi untuk menentukan alat, metode analisis, dan cara mengolah data yang sesuai, serta untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan (Ulfa, 2021). Operasional variabel adalah cara untuk mengukur variabel yang telah ditentukan (Chandrarini, 2017:88). Menurut Ulfa, (2021), variabel operasional berfungsi untuk memastikan konsistensi dalam pengumpulan data, menghindari perbedaan pemahaman, dan untuk membatasi ruang lingkup variabel.

3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Menurut Ulfa (2021), variabel terikat atau variabel dependen didefinisikan sebagai variabel yang ditimbulkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen. Besarnya nilai variabel dependen ditentukan oleh variabel independen, variabel dependen akan terpengaruh secara signifikan jika variabel independen memiliki dampak yang signifikan. Kepatuhan pajak UMKM dapat didefinisikan sebagai sikap atau perilaku pelaku UMKM terhadap kepatuhan dalam menjalankan kewajibannya dalam melakukan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu dan akurat. Berikut adalah indikator terhadap kepatuhan pajak UMKM:

Tabel 3.1 Indikator Variabel Y

Variabel	Indikator
Kepatuhan Pajak UMKM	1. Kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT.
	2. Kepatuhan dalam menghitung dan membayar pajak terhutang.
	3. Kepatuhan dalam membayar tunggakan dan denda.

Sumber: Meiryani dkk. (2023)

3.2.2 Variabel Independen (X)

Variabel bebas atau variabel independen dapat didefinisikan menjadi suatu keadaan maupun nilai yang apabila terjadi maka akan berpengaruh terhadap atau mengubah nilai variabel lain (Ulfa, 2021).

3.2.2.1 Kepercayaan pada Pemerintah

Kepercayaan pada pemerintah dapat diartikan sebagai keyakinan wajib pajak bahwa pemerintah menggunakan dana pajak dengan transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab untuk kepentingan publik. Berikut adalah indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini:

Tabel 3.2 Indikator Variabel X1

Variabel	Indikator
Kepercayaan pada Pemerintah	1. Persepsi wajib pajak terhadap keterbukaan pemerintah dalam mengelola dana pajak.
	2. Keyakinan bahwa pemerintah dapat dipercaya dalam mengalokasi dana pajak.
	3. Persepsi wajib pajak bahwa pemerintah jujur dan beretika dalam mengalokasi dana pajak.

Sumber: Meiryani dkk. (2023)

3.2.2.2 Moralitas Perpajakan

Moralitas perpajakan mencerminkan kesadaran wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan tanpa paksaan dan secara sukarela. Berikut adalah indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini:

Tabel 3.3 Indikator Variabel X2

Variabel	Indikator
Moralitas Perpajakan	1. Persepsi bahwa menghindari pajak adalah tindakan yang tidak etis
	2. Perasaan bersalah jika tidak membayar pajak.
	3. Keyakinan bahwa membayar pajak adalah bagian dari tanggung jawab sosial dan moral.

Sumber: Meiryani dkk. (2023)

3.2.2.3 Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi perpajakan adalah usaha pemerintah dalam mengedukasi dan memberikan informasi tentang regulasi, manfaat, dan prosedur pajak kepada wajib pajak melalui kampanye, seminar, maupun sosial media. Berikut adalah indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini:

Tabel 3.4 Indikator Variabel X3

Variabel	Indikator
Sosialisasi Perpajakan	1. Frekuensi penyuluhan perpajakan yang diikuti.
	2. Frekuensi informasi tentang perpajakan yang diterima melalui media visual.
	3. Informasi yang disampaikan secara langsung oleh petugas pajak kepada wajib pajak.

Sumber: Armilda dkk. (2025)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kelompok generalisasi yang meliputi subjek dengan ciri khas yang ditentukan untuk diteliti dan diambil kesimpulan (Darmanah, 2019:48). Populasi yang ditetapkan peneliti yaitu UMKM di Kecamatan Lubuk Baja sebanyak 55 UMKM dan Kecamatan Bengkong sebanyak 182 UMKM berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam tahun 2025.

3.3.2 Sampel

Sampel mewakili bagian dari total dan ciri khas yang dimiliki populasi. Seorang peneliti bisa memakai sampel untuk mewakili seluruh populasi jika populasi yang diteliti besar (Darmanah, 2019:48). Pada penelitian ini memakai teknik *Probability Sampling* menggunakan metode *Random Sampling*, adalah teknik pengambilan sampel secara acak dimana setiap anggota dari populasi memiliki kemungkinan untuk menjadi sampel. Jumlah sampel akan dihitung menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \quad \textbf{Rumus 3.1 Slovin}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (*Error Level*) sebesar 5% atau 0,05

Berdasarkan rumus 3.1, dapat diperoleh jumlah sampel sebesar:

$$n = \frac{237}{1 + (237 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{237}{1.5925}$$

$$n = 148,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Slovin*, dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dengan total populasi sebesar 237, maka diperoleh sampel sebesar 148,8 yang kemudian dibulatkan menjadi 149 sampel.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan data kuantitatif yang merupakan data berbentuk numerik atau angka lalu di uji secara statistik. Menurut Aziza (2023:165), data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur dan dihitung secara numerik. Penelitian ini menggunakan sumber data yang berupa data primer, yang merupakan data yang diambil langsung dari objek penelitian, baik individu, kelompok atau perusahaan (Chandrarini, 2017:123). Penelitian menggunakan UMKM di Kecamatan Lubuk Baja dan Kecamatan Bengkong di Kota Batam sebagai objek penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai kuisioner yang dibagi ke sampel. Penelitian ini memakai Skala *Likert* untuk menilai jawaban survei yang akan dibagikan ke responden. Kuisioner adalah serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan peneliti

yang akan di sebarakan kepada pelaku UMKM sebagai responden. Jawaban survei untuk setiap pernyataan akan diwakili oleh penilaian yang bernilai dari 1 hingga 5.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh harus dianalisis dahulu sebelum ditarik kesimpulan. Diperlukan teknik untuk menganalisis data yang digunakan untuk memeriksa data yang sudah diperoleh untuk diuji keakuratannya. Data yang telah diperoleh akan dianalisis menggunakan SPSS.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Aziza (2023:166), tujuan analisis deskriptif yaitu untuk menyampaikan ringkasan atau deskripsi dari data yang dikumpulkan. Dengan merangkum data dan mengidentifikasi pola dari sampel data tertentu, metode ini membantu dalam memahami rincian data dengan menggambarkan, menampilkan, atau merangkum data tersebut dengan cara yang konstruktif dan merujuk pada gambaran statistik.

3.6.2 Uji Intrumen

3.6.2.1 Uji Validitas

Data yang diperoleh melalui kuisisioner harus diuji validitas terlebih dahulu, uji validitas merupakan uji coba kuisisioner yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman responden mengenai kuisisioner yang diberikan peneliti (Sahir, 2021:31). Ketentuan untuk menentukan validitas data adalah sebagai berikut:

1. Data dikatakan valid jika nilai r -hitung $>$ nilai r -tabel atau nilai signifikan yang didapatkan $< 0,05$.
2. Data dikatakan tidak valid jika nilai r -hitung $<$ nilai r -tabel atau nilai signifikan yang didapatkan $> 0,05$

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk menguji apakah jawaban dari responden konsisten atau tidak. Reliabilitas diwakili secara numerik sebagai koefisien, apabila semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau kekonsistenan jawaban dari responden juga tinggi (Sahir, 2021:33). Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach Alpha* (α) untuk menentukan keandalan suatu instrumen. Rumus untuk menentukan reliabilitas data adalah sebagai berikut:

1. Data dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$.
2. Data dinyatakan tidak reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $< 0,60$

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji untuk menilai dan mengoreksi bias dalam data yang diamati sebelum teknik analisis statistik diterapkan (Chandrarini, 2017:139).

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah variabel terikat dan bebas memiliki distribusi normal atau tidak (Sahir, 2021:69). Uji normalitas memakai Kurva Histogram yang menentukan bahwa distribusi harus berbentuk seperti

lonceng untuk dikatakan berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas juga bisa menggunakan grafik *Normal P-Plot*, yang mengindikasikan bahwa sampel harus tersebar di area diagonal untuk dianggap berdistribusi normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak bisa memanfaatkan *Kolmogorov Smirnov Test*, dimana keputusan diambil jika:

1. Data dikatakan tidak normal jika nilai signifikan yang diperoleh $< 0,05$, maka data tidak bisa digunakan dalam penelitian.
2. Data dikatakan normal jika nilai signifikan yang diperoleh $> 0,05$, maka data bisa digunakan dalam penelitian.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk mencari tahu apakah ada korelasi yang tinggi antar variabel dependen (Sahir, 2021:70). Menguji multikolinearitas, harus memperhatikan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL), berikut adalah ketentuan dalam uji multikolinearitas:

1. Data tidak terdapat multikolinieritas jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka data dapat digunakan dalam penelitian.
2. Data terdapat multikolinieritas jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka data dapat digunakan dalam penelitian.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk mencari tahu apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamat ke pengamat lainnya (Sahir,

2021). Dalam uji heteroskedastisitas, dapat menggunakan grafik *Scatter Plot*, dimana titik pada grafik harus tersebar diatas nilai 0 dan dibawah nilai 0 dan tidak terbentuk pola tertentu. Metode lainnya adalah menggunakan Uji Glejser, dimana data dianggap bebas dari heterokedastisitas jika:

1. Data tidak terdapat heterokedastisitas jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data bisa digunakan dalam penelitian.
2. Data terdapat heterokedastisitas jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data tidak bisa digunakan dalam penelitian.

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda adalah uji untuk mengetahui keterkaitan fungsional antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji regresi linear berganda digunakan jika penelitian memiliki 2 variabel independen atau lebih (Darmanah, 2019:108). Persamaan untuk melakukan uji regresi linear berganda dirumuskan menjadi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.2 Uji Regresi Linear Berganda

Keterangan:

a = Konstanta

b_1 = Koefisien untuk kepercayaan pada pemerintah

b_2 = Koefisien untuk sosialisasi perpajakan

b_3 = Koefisien untuk sosialisasi Perpajakan

X_1 = Kepercayaan pada pemerintah

X_2 = Moralitas perpajakan

X_3 = Sosialisasi perpajakan

e = *Error*

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau Uji T adalah uji untuk mencari tahu signifikan parsial atau setiap variabel independen terhadap variabel dependen (Sahir, 2021:53). Penelitian ini menguji variabel bebas kepercayaan pada pemerintah, moralitas perpajakan, dan sosialisasi perpajakan terhadap variabel terikat kepatuhan pajak UMKM. Keputusan untuk ketentuan uji parsial sebagai berikut:

1. Variabel bebas dikatakan berpengaruh terhadap variabel terikat jika nilai t -hitung $> t$ -tabel dan nilai signifikan $< 0,05$.
2. Variabel bebas dikatakan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat jika nilai t -hitung $< t$ -tabel dan nilai signifikan $> 0,05$.

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau Uji F adalah uji untuk mencari tahu apakah pengaruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan (Sahir, 2021:53). Keputusan untuk ketentuan uji simultan sebagai berikut:

1. Semua variabel bebas dikatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat jika F -hitung $> F$ -tabel dan nilai signifikan $F < 0,05$.

2. Semua variabel bebas dikatakan tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ dan nilai signifikan $F > 0,05$.

3.6.5.3 Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi adalah uji untuk mencari tahu besar dampak variabel independen terhadap variabel dependen (Sahir, 2021:54). Keputusan untuk ketentuan uji determinasi adalah $0 < R^2 < 1$, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel independen memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen apabila nilai determinasi (R^2) mendekati angka 0.
2. Variabel independen memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen apabila nilai determinasi (R^2) mendekati angka 1.

3.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam, yang beralamat di Jl. Pramuka, Sungai Harapan, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29425.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari bulan Maret hingga bulan Juli 2025, dimulai dengan pemilihan permasalahan hingga tahap perumusan akhir. Berikut adalah jadwal kegiatan yang dilakukan peneliti.

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Penelitian																		
	2025																		
	Maret				April				Mei				Juni				Juli		
Pengajuan Judul																			
Tinjauan Pustaka																			
Metodologi Penelitian																			
Pengolahan Data Penelitian																			
Penyelesaian dan Penyerahan Skripsi																			